



Eksplorasi Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Kauny Berbasis Digital di Daycare Bunda Piara Bogor

Yeny¹, Nita Priyanti^{*2}

^{1,2}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: yenyalfahri@gmail.com, nita.priyanti78@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-03	<p>This Research is criticized with the importance of emphasizing that technology should be used as a tool, not as a substitute for traditional values and communities in religious education. Therefore, there is a need for the development of digital content that adheres to the Shariah and Islamic values while keeping an eye on ethics and morality. In the context of globalization and technological advances, the digitization of kauny methods in memorizing the Al-Qur'an in early childhood can be a relevant and effective solution. This research is a study of "mixed methods" using "sequential exploratory". The subject of the study is 5 teachers and 25 pupils at the Daycare Mother Piara Bogor. Data is obtained from questionnaires, interviews, observations and documentation. Based on the results of the analysis, it can be concluded that: Digitalization of Kauny Methods on Daycare Bunda Piara is implemented based on the availability of public media available on the Internet has not yet had a special application or program. Research results related to challenges/blocks in the application of digitalization of kauny methods in removing al-Qur'an for early childhood on Daycare Mother Piara are basically still related yet or bellulm have special applications in learning. The digital-based kauny method in memorizing Al-Qur'an is more enjoyable and round students easy to remember and memorize with the presence of talaqqi techniques, picture stories, and keywords in the images. Exploring the removal of the Qur'an through digital media-based kauny methods has benefits in the application of digitization, increasing motivation and involvement, facilitating access and flexibility and personalizing learning.</p>
Keywords: <i>Exploration;</i> <i>Memorizing the Qur'an;</i> <i>Digital Kauny Method.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-03	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi dengan penting untuk ditekankan bahwa teknologi harus digunakan sebagai alat, bukan sebagai pengganti nilai-nilai tradisional dan komunitas dalam pendidikan agama. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan konten digital yang berpegang pada syariat dan nilai-nilai Islam dengan tetap memperhatikan etika dan moralitas. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, digitalisasi metode kauny dalam menghafal AL-Qur'an pada anak usia dini dapat menjadi solusi yang relevan dan efektif. Penelitian ini merupakan penelitian "mixed methods" dengan menggunakan "sequential exploratory". Subjek penelitian adalah adalah 5 orang pengajar dan 25 peserta didik di Daycare Bunda Piara Bogor. Data diperoleh dengan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: Penerapan Digitalisasi Metode Kauny pada Daycare Bunda Piara dilaksanakan berdasarkan ketersediaan media umum yang tersedia di internet belum memiliki aplikasi atau program khusus. Hasil penelitian terkait tantangan/hambatan dalam penerapan digitalisasi metodel kauny dalam menghafal al-qur'an untuk anak usia dini pada Daycare Bunda Piara pada dasarnya masih terkait belum ada atau belum memiliki aplikasi khusus dalam pembelajaran. Metode kauny berbasis digital dalam menghafal Al-Qur'an lebih menyenangkan dan membulat siswa mudah untuk mengingat dan menghafal dengan adanya teknik baby reading, cerita bergambar, dan kata kait yang ada di dalam gambar. Eksplorasi menghafal Al Qur'an melalui metode kauny berbasis digital memiliki manfaat dalam penerapan digitalisasi, yaitu meningkatkan motivasi dan keterlibatan, mempermudah akses dan fleksibilitas dan personalisasi pembelajaran.</p>
Kata kunci: <i>Eksplorasi;</i> <i>Menghafal Al-Qur'an;</i> <i>Metode Kauny Berbasis Digital.</i>	

I. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang tiada tandingannya (Mu'jizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril as,

ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada manusia secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah, dimulai dengan surat Al-Fātiḥah dan ditutup dengan surat al-Nās (Ash Shabuny,

2018). Islam datang dengan al-Qur'an yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw yang mulia. Nabi Muhammad SAW menyampaikan wahyu (al-Qur'an) kepada generasi sahabat sebagaimana yang beliau terima dari malaikat Jibril as. Beliau tidak menyembunyikan satu surat pun, bahkan satu ayat pun. Generasi sahabat menyampaikan wahyu al-Qur'an tersebut kepada generasi tabi'in secara keseluruhan tanpa mengurangi, menambah, atau merubahnya sedikitpun. Demikian pula generasi tabi'in menyampaikan al-Qur'an kepada generasi tabi'it tabi'in, dan akhirnya dari satu generasi muslim ke generasi muslim berikutnya menyampaikan al-Qur'an secara sempurna, sehingga al-Qur'an sampai kepada umat Islam hari ini, hari esok, dan seterusnya.

Islam diturunkan kepada umat manusia melalui ajaran Nabi Muhammad (SAW) dan nilai-nilai inti yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Alquran ini berfungsi sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia, khususnya umat Islam. Kitab Alquran merupakan wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia. Dewasa ini, menghafal al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh para santri, aktivis, dan mahasiswa saja, namun anak usia dini pun telah banyak menghafal al-Qur'an dengan turut didukung oleh orang tua, yang memasukkan anak-anak mereka ke TPA atau SDIT. Upaya menghafal al-Qur'an sudah sangat berkembang pesat, baik dari segi metode-metode yang ditawarkan untuk kemudahan menghafal al-Qur'an atau dari segi lembaga-lembaga atau instansi penghafalan al-Qur'an. Terlebih sejak disahkannya PP No. 55 tahun 2007 terkait pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. kini lembaga pendidikan al-Qur'an baik berupa TKA maupun TPQ dan sejenisnya semakin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan al-Qur'an ini. (Al-Malik, 2017).

Masyarakat khususnya para orang tua yang memiliki seorang keluarga atau anak penghafal al-Qur'an, menjadi sebuah kebanggaan tersendiri yang sangat luar biasa. Dalam menjalani proses ini, para *huffaz* (penghafal al-Qur'an) menerapkan metode yang mungkin berbeda-beda antara satu orang dengan yang lainnya. Telah banyak lembaga-lembaga atau instansi hafalan al-Qur'an yang mewujudkan program tersebut dengan metode-metode yang beragam. Mulai dari metode menghafal perlembar, menghafal perpojok hingga menghafal dengan menulis dan beragam metode lainnya.

Pemilihan metode menghafal ini biasanya disesuaikan dengan karakter belajar seseorang. Orang dengan karakter belajar visual misalnya, lebih senang menghafal al-Qur'an dengan cara melihat secara langsung tulisan ayat-ayat al-Qur'an di mushaf sebelum akhirnya menghafalkannya. Berbeda dengan orang dengan tipe auditori yang lebih suka menghafal dengan cara mendengarkan dari guru, teman, atau mp3. Sedangkan orang dengan tipe belajar kinestetik, lebih senang menghafal dengan menggunakan tangan untuk menunjuk ayat yang sedang dihafal. (Firdausi, 2017).

Hafalan lebih terjaga, memahami ayat yang sedang dihafalkan, dan yang lebih penting proses menghafal al-Qur'an jadi lebih menyenangkan dan tidak cepat bosan. (Firdausi, 2017). Metode pengajaran Islam dalam mempelajari Al-Qur'an harus dimulai sedini mungkin agar umat Islam dapat mengembangkan dirinya secara sistematis dan hidup sesuai dengan syariat dan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, sehingga mampu menciptakan kebaikan manusia. Pengajaran Al-Qur'an biasanya dimulai sejak anak berusia dua tahun. (Firdausi, 2017) Pendidikan Al-Qur'an dapat berlangsung di rumah dengan orang tua berperan sebagai gurunya. Dalam menafsirkan Al-Qur'an, menggunakan metode yang tepat sangatlah penting untuk mencapai kesuksesan. Untuk mencapai tujuan tersebut, harus ada suatu alat yang dapat membantu kita mencapai tujuan yang dimaksud. Ini adalah objek yang biasanya kita kaitkan dengan suatu metode. Pemanfaatan cara ini sangat membantu dan memudahkan penghafal dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Chusnul Chotimah, 2022).

Permasalahan yang terjadi adalah metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Al-qur'an kepada anak-anak kurang bervariasi dan kurang menarik. Guru dalam mengembangkan kemampuan anak kurang mengandung unsur bermain, padahal dunia anak adalah bermain. Guru diuntut untuk memiliki metode yang tepat untuk mengajarkan Al-qur'an pada anak usia dini. (Herwibowo, 2017). Dengan memanfaatkan potensi daya ingat yang ada pada anak yang masih bagus, guru dapat menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran Al-qur'an. Perkembangan daya ingat anak akan bersifat tetap pada usia kurang lebih 4 tahun lalu akan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia kurang dari 8-12 tahun, selain itu orang tua juga menjadi salah satu faktor masalah dalam mengajarkan anak

anak belajar alqur'an karena kesibukan orang tua yang bekerja sehingga kurang memiliki waktu dalam pendampingan anak belajar alqur'an. Mengingat dalam pembelajaran Al-qur'an sangat membutuhkan sebuah metode di sini ada beberapa jenis metode yang bisa dilaksanakan dalam proses pembelajaran Al-qur'an. Salah satunya bisa menggunakan metode kauny quantum memory atau di sebut dengan metode menghafal semudah tersenyum. (Hasanah, 2017)

Metode Kauny Quantum Memory merupakan cara mengajar yang secara umum menyenangkan, menarik, dan mampu membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dibahas selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, cara ini mendorong kita untuk belajar lebih dalam dan mengatasi kecenderungan kita. (Nurcahyowati, 2022). Fokus utama metode kauny ini adalah memaksimalkan interaksi antara fungsi otak kiri dan kanan. Namun, metode ini lebih terfokus pada otak kiri, karena telah terbukti bahwa otak kiri lebih baik dalam menangani situasi yang berkaitan dengan angka, sedangkan otak kanan lebih berhasil dalam menciptakan kesan. Sistem pelatihan berdasarkan Metode memori kuantum Kauny dirancang untuk memperkuat ilusi mereka agar tidak terlalu bias ketika menciptakan persepsi yang salah.

Metode yang digunakan tidak hanya melibatkan alat peraga yang disajikan dalam bentuk gambar atau grafik yang mudah dipahami oleh pemirsa, melainkan juga melibatkan pemanfaatan semua sumber daya yang tersedia untuk memfasilitasi pembelajaran. Metode kauny menggunakan tautan yang menggunakan arti untuk potongan informasi yang tidak dapat dihubungkan, kemudian memanipulasi konteks untuk mewakili orang-orang yang mampu berkomunikasi dengan dunia nyata menggunakan berbagai bentuk logika. Pendidikan agama, khususnya dalam konteks penafsiran Al-Qur'an, merupakan aspek penting dalam pengembangan karakter dan spiritualitas sejak awal umat manusia. Di era digital saat ini, metode belajar mengajar pun ikut berubah, khususnya dalam hal pengajaran Al-Qur'an kepada anak-anak muslim. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam konteks ini adalah penerapan metode Kauny secara digital. Digitalisasi metode Kauny dalam pengajaran Al-Qur'an kepada anak usia dini menghasilkan banyak inovasi dan tantangan.

Metode pengajaran Al-Qur'an yang tradisional, kauny dapat ditingkatkan dan disesuaikan melalui pemanfaatan teknologi digital, seperti multimedia interaktif, permainan edukatif, dan aplikasi pembelajaran khusus. Digitalisasi metode Kauny tidak hanya mempermudah proses pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan keinginan anak untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan agamanya. Dengan bantuan teknologi, pendidikan menjadi lebih dinamis, menarik, dan sejalan dengan kehidupan modern. Selain itu pemanfaatan teknologi juga memungkinkan adanya bimbingan yang lebih baik mengenai perkembangan anak dalam menghafal Al-Qur'an. Melalui platform digital, guru, orang tua, dapat memfasilitasi anak dalam belajar alqur'an di tengah keterbatasan waktu oleh guru disekolah dalam melakukan bimbingan belajar alqur'an dan keterbatasan orang tua dalam melakukan pendampingan dirumah karena sibuk bekerja. Namun perlu diingat bahwa digitalisasi metode Kauny juga harus dilaksanakan secara metodis.

Penting untuk ditekankan bahwa teknologi harus digunakan sebagai alat, bukan sebagai pengganti nilai-nilai tradisional dan komunitas dalam pendidikan agama. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan konten digital yang berpegang pada syariat dan nilai-nilai Islam dengan tetap memperhatikan etika dan moralitas. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, digitalisasi metode kauny dalam menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini dapat menjadi solusi yang relevan dan efektif. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi yang hafidz Al-qur'an sejak usia dini, sekaligus menjawab tantangan zaman yang semakin canggih. Mempelajari Al-qur'an pada fase Fondasi (usia dini). Faktor-faktor seperti rentang perhatian yang fluktuasi, gaya belajar yang unik, dan fluktuasi konsentrasi sehari-hari menjadi hambatan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi metode pengajaran yang dapat mengoptimalkan mempelajari Al-qur'an dan memberikan hasil belajar yang positif, selain itu tantangan lain yang di hadapi adalah metode yang digunakan oleh guru dalam mendampingi anak usia dini belajar Al-qur'an kurang menarik, kurang mengandung unsur bermain, kurang adanya referensi tentang metode belajar alqur'an yang asik dan menyenangkan.

Pengembangan Metode Kauny muncul sebagai pengganti yang menarik dan relevan untuk dapat mengatasi hambatan ini. Dalam menghafal Al-qur'an memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya tangkap anak usia dini, yang terujuk pada penggunaan teknik berulang melalui cerita dan visualisasi. Selain itu, menerapkan metode ini di Taman Kanak Kanak, yang terkadang menjadi tempat pertama anak-anak berinteraksi dengan pendidikan formal, dapat memberikan lingkungan belajar yang positif.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian "mixed methods" dengan menggunakan "sequential exploratory" yaitu dengan menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu instrumen data kuantitatif dan instrumen data kualitatif. Adapun informan penelitian yang terpilih adalah 5 orang pengajar dan 25 peserta didik di Daycare Bunda Piara Bogor. Proses untuk menganalisis dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian, tanggapan orang tua selaku responden atas pernyataan Kemampuan Membaca Al-Qur'an diketahui bahwa

- Kebiasaan menghafal
- Ketepatan hafalan
- Kecepatan menghafal
- Kemampuan mengulang hafalan
- Pemahaman terhadap isi hafalan
- Konsistensi dan komitmen
- Metode menghafal

2. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No. Soal	r-hitung	r-tabel taraf signifikan N=25 Df=n-2	Ket.
1	0.459	0,381	Valid
2	0.390	0,381	Valid
3	0.746	0,381	Valid
4	0.593	0,381	Valid
5	0.386	0,381	Valid

No. Soal	r-hitung	r-tabel taraf signifikan N=25 Df=n-2	Ket.
6	0.669	0,381	Valid
7	0.627	0,381	Valid
8	0.760	0,381	Valid
9	0.630	0,381	Valid
10	0.410	0,381	Valid
11	0.752	0,381	Valid
12	0.559	0,381	Valid
13	0.413	0,381	Valid
14	0.770	0,381	Valid

Sumber: data diolah penulis, 2024

b) Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	14

Sumber: data diolah penulis, 2024

3. Deskripsi dan Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada guru yang mengajar, orang tua wali murid di Daycare Bunda Piara, serta diperkuat dengan adanya dokumentasi. Berikut data hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

a) Penerapan Digitalisasi Metode Kauny Dalam Menghafal Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini

Daycare Bunda Piara telah melaksanakan Metode kauny berbasis digital dalam program tahfiz. Metode kauny berbasis digital (KQM) merupakan salah satu metode menghafal Al-Qur'an yang populer dan terbukti efektif. Metode ini menggabungkan kecerdasan otak kanan dan kiri dengan metode menghafal tradisional. Di era digital ini, muncul peluang untuk mengintegrasikan KQM dengan teknologi digital dalam proses pembelajaran anak usia dini, dimana bentuk Penerapan Digitalisasi KQM:

- Aplikasi Pembelajaran:
- Whatsapp grup parents
- Media Sosial dan Konten Digital:

Penerapan Digitalisasi Metode Kauny pada Daycare Bunda Piara dilaksanakan berdasarkan ketersediaan media umum yang tersedia di internet belum memiliki aplikasi atau program khusus, yaitu:

- 1) Metode Demonstrasi
- 2) Metode Ceramah
- 3) Metode Praktek

Hasil wawancara peneliti dengan guru atau pengajar Daycare Bunda Piara terkait menghafal Al-Qur'an dengan metode kauny berbasis digital, dimana peneliti membagi beberapa indikator dengan tiap indikator dibagi beberapa sub indicator wawancara dengan guru/pengajar dapat terarah.

b) Tantangan/hambatan Dalam Penerapan Digitalisasi Metode Kauny Dalam Menghafal Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian terkait tantangan/hambatan dalam penerapan digitalisasi metode kauny dalam menghafal al-qur'an untuk anak usia dini pada Daycare Bunda Piara pada dasarnya masih terkait belum ada atau belum memiliki aplikasi khusus dalam pembelajaran, selain itu juga yang lebih penting lagi yang dapat penulis jabarkan yaitu terkait:

- 1) Aksesibilitas, dimana adanya kesenjangan digital yaitu tidak semua anak memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital dan internet.
- 2) Konten dan Pedagogi, dimana pada kualitas konten, yaitu belum ketersediaan konten digital KQM yang berkualitas dan sesuai dengan usia dini masih terbatas.

Selain hambatan yang telah diuraikan di atas, penulis juga melihat digitalisasi saat ini tidak jauh dari gadget terutama smartphone, hal ini merupakan salah satu sumber distraksi yang besar bagi anak usia dini, sehingga mengganggu fokus mereka dalam menghafal Al-Qur'an dan penggunaan perangkat digital yang berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan gadget pada anak, yang berakibat negatif pada kesehatan fisik dan mental mereka. Upaya mengatasi hal tersebut peran guru atau pengajar dan orang tua sangat besar. Pemerintah dan organisasi terkait perlu bekerja sama untuk menyediakan akses perangkat digital dan internet yang terjangkau bagi semua anak. Memberikan pelatihan dan edukasi kepada orang tua dan pendidik

tentang penggunaan teknologi digital untuk pembelajaran KQM yang efektif. Mengembangkan konten digital KQM yang berkualitas, interaktif, dan sesuai dengan usia dini. Menyusun pedoman yang jelas tentang penggunaan perangkat digital dan aplikasi KQM untuk anak usia dini agar terhindar dari distraksi dan ketergantungan gadget serta orang tua perlu mendampingi dan mengawasi anak saat menggunakan perangkat digital untuk KQM.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan dapat ditemukan bahwa siswa cukup antusias dalam mengikuti program tahfiz yang dilaksanakan di Daycare Bunda Piara, karena tidak ada tekanan dalam menghafal sehingga peserta didik merasa enjoy dalam menghafal ayat beserta dengan artinya dengan menggunakan Metode kauny berbasis digital. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini dan memasukkan pelajaran yang didapat, maka akan memungkinkan untuk mengatasi hambatan dan menciptakan dampak yang berkelanjutan. Fleksibilitas, kemampuan beradaptasi, dan juga pemahaman yang mendalam tentang masyarakat yang dilayani adalah kunci untuk mengembangkan strategi yang efektif yang mendorong akses yang adil, literasi digital, dan peluang untuk inklusi digital.

c) Efektivitas Metode Kauny Berbasis Media Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alqur'an Pada Anak Usia Dini

Metode kauny berbasis digital adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan motto menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum yang dipelopori oleh Bobby Herwibowo. Dengan menggunakan teknik talaqqi, cerita bergambar dan diberi kata kait untuk mempermudah peserta didik agar bisa menghafal ayat sekaligus terjemahannya. Kelebihan dari metode ini yaitu peserta didik lebih santai dalam menghafal dan menikmati hafalan serta mudah untuk mengetahui maksud kandungan ayat. Metode kauny berbasis digital bisa dibilang efektif dalam pelaksanaan program tahfiz di daycare bunda piara karena menyenangkan dan lebih mudah

diterima oleh peserta didik. Terutama pada peserta didik jenjang usia 3 – 5 tahun. Karena mereka sudah bisa mengulang kata yang diucapkan oleh guru dan sudah mulai lebih fokus dibandingkan peserta didik di bawah usia 3 tahun, metode kauny hanya digunakan untuk bermain kemudian terlupakan dan anak dibawah 3 tahun masih mengalami belum fasih atau belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan masih suka bermain di luar dibandingkan mengikuti pembelajaran di dalam ruangan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan telah di dapatkan bahwa menggunakan Metode kauny berbasis digital dalam menghafal Al-Qur'an lebih menyenangkan dan membuat siswa mudah untuk mengingat dan menghafal dengan adanya teknik talaqqi, cerita bergambar, dan kata kait yang ada di dalam gambar. Jika peserta didik yang menyeter hafalan kurang dalam segi penilaian tersebut maka diberi peringatan dan disuruh untuk mengulanginya lagi sampai benar dan lancar baik itu dari panjang pendeknya, dari tajwidnya, dari makhrodnya, kelancaran dalam menyampaikannya.

d) Eksplorasi Menghafal Al Qur'an Melalui Metode Kauny Berbasis Media Digital

Eksplorasi menghafal AlQur'an Strategi yang di lakukan oleh guru di Daycare bunda piara dalam mengeksplorasi menghafal Al Qur'an melalui metode kauny berbasis digital yang telah dilakukan yaitu:

- 1) Setiap pekan guru berdiskusi bersama untuk membahas tentang surah yang sedang dipelajari oleh anak-anak di Daycare Bunda Piara.
- 2) Setelah mengetahui surah apa saja yang sedang di hafalkan .Masing masing guru sepakat untuk membuat t satu gerakan plus arti dari ayat - ayat yang di pilih.
- 3) Setelah itu guru duduk bersama untuk saling melakukan kegiatan *baby reading* (membacakan ayat plus gerakan, rekan sejawat mengulang dan mengikuti gerakan yang di-

contohkan oleh rekan sejawat). kepada rekan sejawat).

- 4) Langkah selanjutnya setelah melakukan *baby reading* guru membuat video tutorial menghafal Alqur'an tersebut berupa potongan ayat, gerakan dan artinya (jika surahnya pendek langsung di buat satu surah seperti contohnya surah Al ikhlas, jika surah itu panjang di buat video perlima ayat setiap *part*)
- 5) Setelah video jadi, video tersebut dikirim ke WA grup parents, yang bertujuan agar selain di Daycare di rumah juga orang tua dapat mendampingi dan sama sama belajar menghafal Al Qur'an dengan melihat tayangan video tutorial yang telah dikirim oleh guru.
- 6) Dalam sepekan orang tua membuat video juga tentang anandanya yang sedang menghafal Al-Qur'an targetnya dalam sepekan itu ananda 5 ayat yang sudah di hapal oleh ananda (*one day one ayat*).
- 7) Rekaman video ini di kirim ke *grup parents*.

Digitalisasi Metode kauny berbasis digital (KQM) menawarkan banyak manfaat dalam membantu anak usia dini menghafal Al-Qur'an. Dengan penerapan yang tepat dan bijak, digitalisasi KQM dapat menjadi alat yang ber-manfaat untuk meningkatkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an dan membantu mereka dalam mencapai tujuan menghafal Al-Qur'an.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dilakukannya wawancara yaitu untuk memperoleh informasi dari responden yaitu kepada guru Daycare Bunda Piara, dan orang tua siswa yang mengikuti program tahfidz di Daycare Bunda Piara. Hasil dari wawancara yang telah diperoleh dari wawancara berupa jawaban atau pernyataan dari pertanyaan peneliti untuk mendapatkan informasi apa yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai metode kauny quantum memory dalam menghafal Al-Qur'an di Daycare Bunda Piara. data yang kurang lengkap atau yang belum terungkap dari wawancara maka

peneliti melengkapi dengan observasi dan dokumentasi. Berikut adalah hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti menemukan bahwa di Daycare Bunda Piara telah melaksanakan program tahfiz dengan menggunakan metode kauny quantum memory dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini sangat cocok untuk jenjang anak-anak usia dini yang masih cenderung untuk bermain di samping itu daya ingat anak yang luar biasa dan masih mudah untuk mengingat dan mengikuti. Sehingga memudahkan anak-anak untuk menghafal apalagi dengan teknik yang digunakan yaitu *talaqqi*, cerita bergambar, dan kata kait yang ada di gambar.

Efek visual dari sebuah peristiwa akan mudah diterima oleh otak. Ia akan disimpan dalam sebuah memori yang jika sewaktu-waktu diperlukan maka akan mudah proses kembali. Metode ini memancing pikiran untuk bisa memahami dan menjelaskan pesan yang disampaikan dalam sebuah ilustrasi. Metode kauny berbasis digital yaitu suatu metode untuk menghafal Al-Qur'an dengan menyenangkan dan nyaman, bisa menghafal dengan mudah, cepat, serta bisa menghayati makna dari setiap ayat yang dihafalkan. Metode ini membuat fikiran bisa tenang, perasaan menjadi senang, bergairah dan berprasangka baik terhadap hafalan yang dihafalkan.

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan penggunaan Metode kauny berbasis digital dalam menghafal Al-Qur'an memiliki dampak yang cukup bagus yaitu:

1. Anak bisa memahami arti atau makna dari surat yang dihafalkannya yang disimbolkan cerita bergambar yang unik dan terkadang lucu dan menarik.
2. Siswa di Daycare Bunda Piara menjadi lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Siswa merasa senang dan nyaman dalam mengikuti program tahfiz dengan menggunakan Metode kauny berbasis digital.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwasannya hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode kauny berbasis digital memiliki kemampuan yang cukup baik

untuk membuat pola ingatan yang baik dan mudah untuk di ingat dengan teknik *talaqqi*, dan menggunakan cerita bergambar serta menggunakan kata kait yang ada di gambar berdasarkan ayat dan arti dari surah tersebut. Dengan metode ini anak lebih bisa menyerap hafalan dengan cepat daripada hafalan pada umumnya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Kauny berbasis digital dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak usia dini di daycare bunda piara Bogor memberikan dampak positif. Metode ini dikenal dengan istilah menghafal alqur'an semudah tersenyum, Dimana di dalam penerapannya guru menggunakan alat peraga berupa flascard dalam mengenal huruf dan ayat-ayat Al-Qur'an. Pemahaman tentang penerapan metode ini di kalangan tenaga pengajar juga sangat bermanfaat, terutama dalam hal pemanfaatan youtube untuk sumber belajar untuk membuat cerita yang dapat memengaruhi rentang perhatian anak.
2. Tantangan/hambatan dalam penerapana digitalisasi Metode Kauny dalam menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini berdasarkan hasil penelitian terkait tantangan/hambatan dalam penerapan digitalisasi metode kauny dalam menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini pada Daycare Bunda Piara pada dasarnya masih terkait belum ada atau belum memiliki aplikasi khusus dalam pembelajaran.
3. Efektivitas metode kauny berbasis media digital dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan telah di dapatkan bahwa menggunakan Metode kauny berbasis digital dalam menghafal Al-Qur'an lebih menyenangkan dan membuat anak mudah untuk mengingat dan menghafal dengan adanya teknik baby reading, cerita bergambar, dan kata kait yang ada di dalam gambar.
4. Eksplorasi menghafal Al-Qur'an melalui metode kauny berbasis media digital memiliki manfaat dalam penerapan digitalisasi, yaitu meningkatkan motivasi dan keterlibatan semua guru dimana dalam mengeksplorasi surat yang akan di ajarkan

guru akan berdiskusi untuk masing masing membuat gerakan dalam satu ayat, lalu berkumpul dan menggabungkan gerakan ayat yang sudah di hafal oleh masing masing guru, di videokan dan hasil penggabungan ayat beserta gerakan dan artinya di kirim ke wa grup, untuk menjadi contoh orang tua dalam mendampingi anak belajar al qur'an di rumah.

B. Saran

1. Mengingat perlunya pengembangan aplikasi pembelajaran khusus yang mendukung Metode Kauny digital, sangat disarankan untuk mengembangkan aplikasi yang dirancang khusus untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak Muslim. Aplikasi ini dapat mencakup fitur-fitur seperti kartu flash interaktif, video edukasi, teknik membaca bayi, dan cerita kartun yang membantu anak-anak memahami Al-Qur'an.
2. Diharapkan Guru menerima pelatihan intensif tentang penggunaan Metode Kauny berbasis digital.
3. Diharapkan kepada para akademisi untuk terus melanjut penelitian ini dan terus menggali lebih jauh lagi terkait metode kauni *quantum memory* ini. Mengingat metode kauni *quatum memory* ini belum begitu populer di kalangan masyarakat, dengan begitu diharapkan agar metode ini bisa tersebar luas dan dapat dipraktikkan oleh seluruh individu, baik dalam ruang lingkup keluarga maupun instansi-insta yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Daim al-Kahil, Hafal al-Qur'an Tanpa Nyantri, (Solo: Pustaka Arafah, 2010)
- Ahmad bin Salim Baduwailin, Cara Mudah & Cepat Hafal al- Qur'an, (Solo: Kiswah, 2015), hlm. 130
- Ahmad Iqbal, "Penggunaan Metode Master dalam Menghafal al-Qur'an di Yayasan Askar kauny" (Skripsi Fakultas Ushuluddin, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2018)
- Ahsin Sakho Muhammad, Menghafalkan Al-Qur'an, Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, dan Metode praktisnya, (Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreative, 2017), hlm, 51
- Booby Herwibowo, *Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Jakarta Selatan: PT. Ufuk Publishing House, 2012),
- Bobby Herwibowo, *Kauny Quantum Memory Menghafal al-Qur'an Semudah Tersenyum*, Cet 1. (Jakarta: Zaytuna, 2012)
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019)
- Farid Wadji, "Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian 'Ulum al-Qur'an" (Tesis dalam bidag Tafsir Hadis, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2018), hlm. 31.
- Fitriana Firdausi, *Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal al-Qur'an (studi atas buku "metode ilham: menghafal al-Qur'an serasa bermain game"* karya lukman hakim dan ali Khosim), Juli 2017
- Hazhira Qudsyi, "Optimal pendidikan anak usia dini melalui pembelajaran yang berbasis perkembangan otak", dalam Buletin Psikologi No. 2, (2016)
- M. Fatih, "Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto", *Journal of Islamic Religious Instruction* Vol. 2 No. 1 Pebruari 2018 ISSN 2579-9665. (2018)
- Mohammad Ali Ash Shabuny, *Pengantar Studi Al-Qur'an (Al- Tiblyan)*, (Bandung: Al-Ma'arif, 2018)
- Mukhlas Nugraha, "Konsep Ilmu Fardu Ain dan Fardu Kifayah dan Kepentingan Amalannya dalam Kurikulum Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Tafhim Online* Nomor 10, (2017)
- Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal al-Qur'an*, (Solo: Tinta Media, 2015), hlm.108
- Munir, *Media Digital Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Nur Hasanah, "Efektifitas Metode kauny berbasis digital dalam Menghafal al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yoqyakarta" (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

- Nurul Hidayah, Strategi Pembelajaran Tahfiz al-Qur'an di Lembaga Pendidikan, No. 01, Juni 2016
- Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran al-Qur'an Hadis", dalam Jurnal Pendidikan Islam Nomor 1, (2018)
- Putrihapsari, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini pada Ibu yang Bekerja : Sebuah Studi Literatur. *VISI : Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 15(2), 127-136. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JI.V.1502.4> DOI:
- Ruri Septia Ningsih, "Penerapan Metode kauny berbasis digital dalam Meningkatkan Hafalan potongan Ayat al-Qur'an pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang", dalam Jurnal Pai Raden Fatah Nomor 2, (2019)
- Romdloni dan Malikin, "Penerapan Metode Quantum Learning Memory untuk
- Syaiful Bahril Djmarah, Aswanl Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)